

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang bersumber dari kas kecil dan cek di PT. Adimitra Visindo dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengeluaran kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu:
pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem pendanaan kas kecil dan dengan cek. Transaksi pengeluaran kas dari kas kecil dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas dibawah Rp. 100.000. Contoh pengeluaran kas melalui dana kas kecil yaitu pembelian bukti iklan serta persediaan perlengkapan kantor yang sudah habis. Transaksi pengeluaran uang yang dilakukan dengan menggunakan cek/BG (Bilyet Giro) dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas diatas Rp. 500.000. Contoh pengeluaran kas melalui cek adalah pembayaran iklan kolom ke media.
2. Sistem pengendalian intern pengeluaran kas dengan kas kecil dan cek di PT. Adimitra Visindo sudah cukup baik, hal ini dikarenakan perusahaan sudah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang ada, antara lain:
 - Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.
 - Penggunaan rekening koran bank yang merupakan informasi dari pihak ketiga.
 - Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindahbukuan.

- Secara periodik diadakan pencocokan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan.
- Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh bagian keuangan.
- Kasir (Bagian Keuangan) dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas perusahaan yang ada ditangan (misalnya: almari besi dan brankas).

Namun ada unsur pengendalian intern perusahaan yang belum terpenuhi antara lain:

- Terdapat perangkapan fungsi antara fungsi kas dan fungsi akuntansi, walaupun pada struktur organisasi telah ada bagian keuangan dan bagian akuntansi, namun bagian keuangan merangkap tugas sebagai akuntan, yaitu membuat jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, hal ini seharusnya dilakukan oleh fungsi akuntansi.
- Transaksi pengeluaran kas dilaksanakan sendiri oleh bagian keuangan sejak awal sampai akhir. Dengan pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas oleh satu fungsi ini, kas perusahaan tidak dapat terjamin keamanannya dan data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi tidak dapat dijamin ketelitiannya.
- Bagian keuangan tidak menempati satu ruangan yang terpisah melainkan dalam satu ruangan terdapat 3 bagian yaitu bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian umum. Pada sistem pengendalian intern sebaiknya bagian keuangan mempunyai ruangan sendiri dan tidak sembarang orang dapat mengakses ruangan tersebut. Hal ini seharusnya dilakukan untuk mencegah penyimpangan-penyimpangan serta pencurian uang kas perusahaan.

- Pihak perusahaan tidak mengasuransikan kas yang ada ditangan, di perjalanan, serta bagian keuangan dikarenakan saldo kas di perusahaan dirasa tidak terlalu besar serta perusahaan telah melakukan pencegahan terjadinya kecurangan dengan adanya almari besi dan brankas yang ada di ruangan bagian keuangan. Kas yang ada di perjalanan selalu di konfirmasi oleh bagian keuangan kepada pihak bank agar tidak terjadi perbedaan saldo kas yang ada di perusahaan dengan yang ada di bank.
- Perusahaan tidak menggunakan peralatan mekanis seperti kas register untuk memperlancar pengeluaran kas di perusahaan. Pihak perusahaan masih menggunakan dokumen pengeluaran kas secara manual yaitu menggunakan tulisan tangan yang dibuat fungsi kas yang ditangani oleh bagian keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan memberikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan PT. Adimitra Visindo terhadap pengeluaran kas agar lebih baik serta dapat mengurangi terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi serta merugikan perusahaan. Berikut saran-saran yang dapat diberikan penulis:

A. Untuk Perusahaan

- ❖ Sebaiknya dalam pengeluaran kas baik dengan kas kecil maupun cek diadakan pembagian tugas yang jelas antara fungsi kas dan fungsi akuntansi. Fungsi kas bertanggungjawab atas semua hal yang berkenaan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan fungsi akuntansi yang membuat jurnalnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan perusahaan.

- ❖ Sebaiknya transaksi pengeluaran kas dilaksanakan tidak dilakukan sendiri oleh bagian keuangan sejak awal sampai akhir. Dengan pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas oleh satu fungsi, kas perusahaan tidak dapat terjamin keamanannya dan data akuntansi yang dicatat dalam catatan akuntansi tidak dapat dijamin ketelitiannya.
- ❖ Sebaiknya bagian keuangan mempunyai ruangan sendiri dan tidak sembarang orang dapat mengakses ruangan tersebut, hanya bagian keuangan dan orang-orang yang berkepentingan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat masuk ke ruangan bagian keuangan, karena kas merupakan merupakan harta yang paling lancar (*liquid*), dan paling sering terjadi kecurangan sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- ❖ Sebaiknya kas yang ada di tangan, kas yang ada diperjalanan serta bagian keuangan diasuransikan agar kas yang ada di perusahaan terlindungi dari kerugian yang timbul akibat kecurangan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Asuransi yang dilakukan oleh perusahaan mungkin akan menambah biaya pada awalnya, namun pihak asuransi dapat mengembalikan uang yang telah diasuransikan apabila tidak terjadi kecelakaan kerja terhadap pihak yang diasuransikan.
- ❖ Sebaiknya perusahaan menggunakan mesin kas register untuk memperlancar fungsi kas yang ditangani oleh bagian keuangan dalam transaksi pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan.

B. Untuk Mahasiswa

- Memberikan variasi judul tugas akhir kepada mahasiswa agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai sistem pengendalian intern di perusahaan selain perusahaan manufaktur dan dagang, yaitu seperti perusahaan asuransi maupun rumah sakit, dan sebagainya.
- Bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan dapat mencari topik penelitian yang lain sehingga ada variasi pada obyek pengamatan.